

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini menerapkan model *discovery learning* berbasis literasi digital dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil percobaan siswa kelas IX SMP Negeri 15 Bandung. Berdasarkan hasil tes siswa di kelas eksperimen menunjukkan bahwa model *discovery learning* berbasis literasi digital ini efektif untuk digunakan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil percobaan (LHP) karena dapat meningkatkan kemampuan menulis teks LHP siswa. Hasil tes yang diperoleh berupa nilai *pretest* dan *posttest* siswa baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan, dan pengolahan data penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Analisis nilai *pretest* menunjukkan bahwa profil kemampuan menulis teks laporan hasil percobaan siswa di kelas eksperimen sebelum penerapan model *Discovery Learning* berbasis literasi digital memiliki nilai rata-rata 68,14, yang termasuk dalam kategori "cukup". Di sisi lain, profil kemampuan menulis teks laporan hasil percobaan siswa di kelas kontrol sebelum penerapan model pembelajaran terlangsung memiliki nilai rata-rata 67,55, yang juga termasuk dalam kategori "cukup". Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil percobaan siswa di kedua kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, masih belum mencapai kategori penilaian yang optimal.

- 2) Penerapan model *discovery learning* berbasis literasi digital dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil percobaan (LHP) siswa kelas IX melalui beberapa tahapan, yaitu: Stimulasi (pemberian rangsangan): Pada tahap ini, guru memicu rasa ingin tahu dan ketertarikan siswa terhadap topik percobaan melalui berbagai media, seperti video, gambar, atau artikel. Pernyataan/identifikasi masalah: Siswa

didorong untuk mengidentifikasi pertanyaan penelitian yang ingin dijawab melalui percobaan. Pengumpulan data: Siswa merancang dan melaksanakan percobaan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Pengolahan data: Siswa menganalisis dan mengolah data yang diperoleh dari percobaan menggunakan berbagai metode statistik atau visualisasi data. Pentahkikan/pembuktian: Siswa menginterpretasikan hasil analisis data dan menghubungkannya dengan pertanyaan penelitian. Menarik kesimpulan/generalisasi: Siswa menyimpulkan temuan penelitian dan menggeneralisasikannya pada konteks yang lebih luas. Model pembelajaran *discovery learning* dalam penelitian ini mendorong siswa untuk menemukan sendiri tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui proses berliterasi digital. Proses ini melatih kemampuan siswa dalam memilih dan memilah informasi yang mereka peroleh dari berbagai media digital, seperti internet, YouTube, dan sebagainya. Siswa dituntut untuk memilih informasi yang relevan, bermanfaat, dan dapat diteliti kebenarannya. Kemampuan ini merupakan indikator penting dalam literasi digital. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi digital siswa. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan siswa dalam memilih dan memilah informasi digital secara mandiri dan bertanggung jawab.

- 3) Analisis statistik pada Pair 1 menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) 2-tailed sebesar $0,000 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara rata-rata hasil belajar siswa pada pretest dan posttest di kelas eksperimen (model *Discovery Learning*). Berdasarkan hasil tersebut, dan sejalan dengan pembahasan Output Pair 1, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis literasi digital memiliki pengaruh terhadap hasil pembelajaran menulis teks Laporan Hasil Percobaan (LHP) siswa SMP kelas IX. Selanjutnya, analisis statistik menunjukkan pula adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan peserta didik dalam menulis teks laporan hasil percobaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan perhitungan menggunakan

Ulya Tala Hanifa, 2024

Penerapan Model Discovery Learning Berbasis Literasi Digital Dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Percobaan Siswa Kelas IX

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

aplikasi *IBM SPSS Statistics 26*, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, di mana $0,000 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa Hipotesis Alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis Nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks laporan hasil percobaan (LHP) siswa kelas IX dengan penerapan model *Discovery Learning* berbasis literasi digital di kelas eksperimen dengan kemampuan menulis teks laporan hasil percobaan siswa di kelas kontrol dengan penerapan model pembelajaran terlangsung.

5.2 Implikasi

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen kuasi yang memberikan panduan dalam menilai model pembelajaran, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis teks laporan hasil percobaan. Implementasi model pembelajaran merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran, mengingat kemajuan teknologi dan evolusi pendidikan yang terus berubah, yang menuntut pemanfaatan teknologi untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang efektif.

Penerapan model *Discovery Learning* berbasis literasi digital bisa menjadi salah satu alternatif untuk memaksimalkan proses pembelajaran. Model ini mendorong siswa untuk mengambil peran aktif dan mandiri dalam menemukan tujuan pembelajaran dan berpikir kritis selama proses berlangsung. Oleh karena itu, peran pendidik menjadi krusial dalam memfasilitasi siswa agar mampu belajar secara aktif, mandiri, dan kritis. Salah satu strategi yang efektif adalah dengan memanfaatkan media digital sebagai sarana untuk mendorong partisipasi aktif dan kemandirian siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Penelitian ini memberikan implikasi yang positif bagi berbagai pihak yang terlibat. Penggunaan model *discovery learning* berbasis literasi digital ini menjadikan siswa lebih mampu belajar mandiri dalam mencapai tujuan, aktif selama proses pembelajaran berlangsung, serta kritis dalam memperoleh informasi yang didapatkan baik melalui

media digital seperti internet, YouTube dan sebagainya. Hal tersebut, mendorong siswa untuk berliterasi digital dengan baik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, dan implikasi yang telah dipaparkan, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut.

- 1) Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* memiliki potensi untuk membawa dampak positif dalam pembelajaran menulis. Oleh karena itu, model ini dapat dipertimbangkan sebagai alternatif yang menjanjikan untuk mengembangkan pembelajaran menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam konteks penulisan teks laporan hasil percobaan.
- 2) Bagi peneliti yang akan melakukan studi yang sejenis, disarankan untuk lebih mendalami dan memperluas cakupan literatur terkait serta mempertimbangkan variasi metode dan pendekatan yang mungkin dapat memberikan kontribusi lebih lanjut pada pemahaman tentang topik tersebut dan memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi siswa saat pelaksanaan penelitian agar keberhasilan hasil penelitian semakin tinggi.
- 3) Berdasarkan temuan penelitian ini, direkomendasikan kepada para guru atau pendidik untuk mengembangkan model dan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa, khususnya dalam menyusun teks laporan hasil percobaan. Upaya pengembangan ini diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif, mandiri, dan kritis dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal.